

ABSTRAK

Fandi Perdana Pasaribu, NIM : 3133321029, PERJUANGAN JAMIN GINTING DI TANAH ALAS PASCA PERANG KEMERDEKAAN (1947 - 1949), SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, Dibawah Bimbingan Drs. Ponirin, M,Si.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui: 1. Untuk mengetahui latar belakang Jamin Ginting sehingga berjuang di Tanah Alas. 2. Untuk menggambarkan bagaimana bentuk perlawanan serta perjuangan Jamin Ginting selama mempertahankan kedaulatan NKRI di Tanah Alas 3. Untuk mengetahui bentuk strategi yang digunakan Jamin Ginting dalam menghadapi Agresi Militer Belanda selama berada di Tanah Alas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Dimana didalam mencari sumber yang berkaitan dengan judul penulisan melalui pengumpulan data-data yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen-dokumen dan sumber-sumber lain agar hasil penelitian bersifat Relevan. Dari hasil penelitian ini maka diperoleh bahwa selama Jamin Ginting berada di Tanah Alas, Jamin ginting menjadikan Tanah Alas sebagai tempat dari Markas pertahanan, dimana setelah terjadinya Agresi Belanda di Sumatera Timur Markas Resimen-I dari pimpinan Jamin Ginting di Tanah Karo beberapa kali dipindahkan agar dapat melakukan rencana dalam bentuk strategi maupun perlawanan selama proses hijrah yang dilakukan Selama Agresi Belanda yang berlangsung dari tahun 1947-1949. Pada masa Agresi Militer Belanda pasukan dari Markas Komando Resimen-IV pimpinan Jamin Ginting yang pada saat itu di Tanah Alas senantiasa melakukan penyerangan terhadap pasukan Belanda yang berkedudukan di daerah Tanah Karo. Untuk mempertahankan wilayah Republik, Jamin Ginting beserta seluruh pasukannya dan bersama-sama dengan barisan pemuda maupun pasukan dari laskar rakyat seperti Barisan Halilintar ataupun Napindo Halilintar bekerjasama menyerang dan mempertahankan kemerdekaan. Walaupun pasukan Republik sering mengalami kekalahan tetapi tetap mengadakan perlawanan melalui cara-cara perang gerilya.

Kata Kunci: Agresi Militer Belanda, Jamin Ginting, Tanah Alas